

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar belakang

Perawat merupakan profesi yang di fokuskan pada perawatan individu, keluarga dan komunitas yang bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien. Penyakit Akibat Kerja (PAK) di rumah sakit dapat menyerang perawat. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi perawat terkena penyakit akibat kerja di rumah sakit yaitu gangguan *musculoskeletal*. Gangguan *muskoloskeletal* memberikan dampak yang merugikan bagi perawat baik secara biologis, psikologis, sosial, dan juga organisasi. *Musculoskeletal disorder (MSDS)* adalah nyeri otot pada punggung, leher, bahu, pergelangan tangan, kaki dan *low back pain (LBP)*. *Low back pain* atau nyeri punggung bawah adalah salah satu masalah kesehatan kerja pada perawat yang sering ditemukan dan dapat menimbulkan absenteisme tertinggi di tempat kerja (Nasution, 2020).

Menurut *World Health Organization (WHO)* dalam (Prastuti et al., 2020) LBP dialami hampir oleh setiap orang selama hidupnya. Di Negara barat kejadian LBP telah mencapai proporsi epidemik. Prevalensi kejadian LBP di dunia menunjukkan bahwa 33% penduduk di negara berkembang nyeri persisten. Di Indonesia jumlah penderita LBP tidak diketahui secara pasti, namun diperkirakan penderita LBP bervariasi antara 7,6% sampai 37% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia.

Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS) 2018, prevalensi nyeri *musculoskeletal* termasuk LBP, oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan digambarkan sebagai wabah, Prevalensi penyakit *Musculoskeletal Disorders* di Indonesia berdasarkan pernah didiagnosis oleh tenaga Kesehatan yaitu 11,9%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Karyati, 2019) dengan judul penelitian faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada perawat di Ruang Rawat Dalam dan Bedah Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, dengan hasil penelitian yaitu responden dengan lama kerja lebih dari 10 tahun Sebagian besar memiliki keluhan *low back pain* sedang (57,1%), responden dengan masa kerja kurang dari 10 tahun mayoritas memiliki keluhan *low back pain* ringan dan hanya 9,5% saja yang memiliki keluhan *low back pain* sedang. Adanya hubungan antara lama kerja dengan keluhan *low back pain* dimungkinkan karena periode waktu seseorang bekerja terkait sekali dengan pola kebiasaan yang ia lakukan. Sebagian besar responden memiliki baban kerja yang sedang sebanyak 25 (59,6%) orang. Dari 25 responden dengan beban kerja sedang seluruhnya memiliki keluhan *low back pain* yang ringan. Responden yang memiliki beban kerja yang berat sebanyak 17 (40,5%) orang dan mayoritas (14 orang diantaranya) mengalami *low back pain* sedang. Hasil uji statistik analisis terdapat hubungan bermakna antara lama kerja, beban kerja, dan sikap kerja dengan keluhan *low back pain* didapatkan *p value* 0,0001; 0,000 dan 0,000.

Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Moeloek (RSUDAM) termasuk kedalam rumah sakit terbesar di Provinsi Lampung. (Sumangando, 2017) mengatakan salah satu komponen dalam rumah sakit yaitu perawat mempunyai resiko tinggi untuk terkena pnyakit akibat (PAK) karena perannya yang sangat banyak sebagai pemberi asuhan keperawatan, medikasi, mengangkat, memindahkan pasien serta membantu pasien untuk melakukan mobilisasi. Adanya beban kerja yang dimiliki oleh perawat sering kali menyebabkan berbagai keluhan.

RSUD Dr. H. Abdul Moloek sendiri sebelumnya belum ada peneliti yang membahas terkait *low back pain* khususnya pada perawat. Berdasarkan hasil wawancara salah satu perawat di Ruang Bedah RSUD Abdul Moelok, didapatkan RSUD Abdul Moelok memiliki Ruang Bedah yang dibagi menjadi

2, yaitu Kutilang (Bedah Laki-laki) dan Mawar (Bedah Perempuan dan Anak). Jumlah perawat dari 2 Ruang Bedah tersebut yaitu 42 perawat. Terdiri dari 1 Kepala Ruangan, 2 Koordinator dan 39 Perawat Pelaksana, dengan 3 *shift* yaitu pagi dari pukul 08.00-14.00 WIB, siang dari pukul 14.00-21.00 WIB dan malam dari pukul 21.00-08.00 WIB. Waktu kerja perawat di Bedah Kutilang dan Mawar adalah 6 hari kerja dan 1 hari libur, jumlah bed keseluruhan 58 bed, dengan 6 orang perawat pelaksana di *shift* pagi dan 3 orang perawat pelaksana di *shift* siang dan malam di tiap ruangnya. Perawat tidak hanya memberikan obat tetapi memasang infus, mengganti balutan, mengangkat atau memindahkan pasien dan menjemput pasien post operasi dari Ruang Bedah Sentral yang membutuhkan tenaga lebih. Melalui wawancara yang telah dilakukan di RSUD Abdul Moeloek pada November 2023, didapatkan perawat instalasi bedah rawat inap mengeluhkan nyeri baik pada leher, bahu, kaki, dan pinggang. Postur kerja memasang infus dan mengganti balutan sebagai postur kerja tersering yang memiliki sudut tubuh yang berisiko untuk terjadi *Musculoskeletal Disorder* yang dirasakan saat perawat melakukan asuhan keperawatan. Beban kerja perawat, lama kerja perawat yang terkadang sehari bisa 2 *shift* atau melebihi jam kerja normal, dengan pasien yang banyak tetapi tenaga perawatnya sedikit di tiap *shift*nya dan juga faktor usia yang akhirnya menjadi risiko perawat Ruang Bedah RSUD Abdul Moelok mengalami *low back pain*.

Hubungan lama kerja pada kejadian LBP yaitu disebabkan oleh faktor durasi kerja atau mendorong beban untuk melakukan pekerjaan repetitif tanpa istirahat. *Shift* kerja dirumah sakit yang ada di Indonesia secara umum terdiri dari tiga *shift* yaitu: *shift* pagi bekerja selama 7 jam mulai jam 7.00-14.00, *shift* sore bekerja 7 jam mulai jam 14.00-21.00, dan *shift* malam bekerja 10 jam mulai 21.00-7.00 (Saftarina & Hasanah, 2013).

Menurut penelitian (Prastuti et al., 2020) menunjukkan lama kerja >8 jam berisiko 14 kali mengalami kejadian LBP dibandingkan pekerja dengan

lama kerja ≤ 8 jam. Peneliti lain seperti (Ardatama, 2019) menunjukkan lama kerja dengan keluhan LBP yaitu sebagian besar responden mempunyai keluhan LBP pada lama kerja >5 tahun dengan jumlah 31 orang (64,6 %). Lama kerja merupakan akumulasi aktivitas kerja seseorang yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Apabila aktivitas tersebut dilakukan terus-menerus akan mengakibatkan gangguan pada tubuh. Tekanan fisik pada kurun waktu tertentu mengakibatkan berkurangnya kinerja otot, dengan gejala makin rendahnya gerakan. Tekanan-tekanan akan terakumulasi setiap harinya pada suatu masa yang panjang, sehingga mengakibatkan memburuknya kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Lama Kerja Perawat Terhadap *Low Back Pain* Pada Perawat Di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Abdoel Moeloek Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang maka peneliti merumuskan masalah: “Apakah ada Hubungan Lama Kerja Perawat Terhadap *Low Back Pain* pada Perawat di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada Hubungan Lama Kerja Perawat Terhadap *Low Back Pain* pada Perawat di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi Lama Kerja Perawat di Ruang Bedah
- b. Diketahui tingkat *low back pain* pada perawat di Ruang Bedah
- c. Diketahui hubungan Lama Kerja Perawat Terhadap Kejadian *Low Back pain* di Ruang Bedah

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan serta untuk mengembangkan teori dasar pengajaran dalam mengetahui lama kerja perawat terhadap *low back pain*.

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini bisa sebagai informasi perawat untuk mengetahui tanda-tanda *low back pain* dan sebagai pencegahan perawat, serta perawat yang mengalami *low back pain* agar bisa diobati.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk didalam area Manajemen Keperawatan. Subjek penelitian ini adalah Perawat di Ruang Bedah. Adapun variabel yang diteliti adalah Lama Kerja Perawat Terhadap *Low Back Pain* pada Perawat di Ruang Bedah. Dengan jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian analitik, pendekatan *cross sectional*, alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner *low back pain*. Tempat penelitian dilaksanakan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan rentang waktu penelitian 16 Maret 2023 – 16 April 2023.